

# THE RELATIONSHIP BETWEEN THE EDUCATION LEVEL OF PARENTS AND THE FIFTH GRADER'S LEARNING INTEREST IN SOCIAL STUDIES AT SUKUN ELEMENTARY SCHOOL OF MALANG

Ninik Indawati  
University of Kanjuruhan Malang  
Email: [n.indawati@yahoo.com](mailto:n.indawati@yahoo.com)

**ABSTRACT:** The research objectives is to find out the relationship between the education level of parents and the fifth grader's interest in social studies at Sukun Elementary School of Malang.

The research method used in this study is a quantitative study which applies correlation design.

The result of the study shows that  $r_{xy} = 0,9924885575$  or  $r_{hrt}$ . It is based on the  $r_{t}$  table at the significant standard  $1\% = 0,403$  or  $5\% = 0,313$ . Therefore, the the hypothesis of  $H_a$  is accepted meanwhile hypothesis of  $H_o$  is rejected. (1) The biggest number of education level of parents is in Senior High School level. It is 16 people (40%). The level of bachelor degree is 5 people (12,5%). Based on the explanation above, the conclusion is that the education level of parents is not in the low level because many of them are in senior high school degree. (2) The learning interest of 40 students shows that the learning interest of students reach the score 75-79 for 10 people (25%). Then, the highest score reaches 90-95 for 4 people (10%). This result shows that the learning interest of students is high.

**Keywords:** the education level of parents; learning interest in social studies; elementary school

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan minat belajar IPS siswa kelas V SDN Sukun Malang.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian korelasional (*corelation design*).

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa  $r_{xy}=0,9924885575$  atau  $r_{hrt}$ , sebab menurut tabel  $r_t$  dengan taraf signifikan  $1\% = 0,403$  maupun pada taraf signifikan  $5\%=0,313$ . Dengan demikian hipotesisnya  $H_a$  diterima sedangkan  $H_o$  ditolak. (1) Tingkat pendidikan orang tua yang paling banyak dari jenjang SLTA sebanyak 16 orang (40%) dan dari jenjang sarjana sebanyak 5 orang (12,5%). Kesimpulan yang dapat diambil dari atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orang tua sudah tergolong tidak rendah karena rata-rata sudah tamat SLTA. (2) Minat belajar dari peserta didik dari 40 siswa menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik dengan skor 75-79 sebanyak 10 orang (25%), dan untuk skor tertinggi 90-95 sebanyak 4 orang (10%). Hal ini menunjukkan bahwa sudah adanya minat belajar IPS dari peserta didik yang tinggi.

**Kata Kunci:** tingkat pendidikan orang tua; minat belajar IPS; sekolah dasar

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia, akan tetapi pada hakekatnya merupakan cara atau strategi yang ideal dalam mengangkat harkat dan martabat bangsa. Bangsa yang mampu memenuhi kebutuhan pendidikan

masyarakat, akan menjadi sebuah bangsa yang maju, lebih cepat menyelesaikan masalah-masalah bahkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang merupakan kebutuhan manusia pada umumnya.

Pendidikan di keluarga merupakan lingkungan pertama yang dikenal anak, dan memberikan pengalaman pendidikan yang pertama. Pendidikan yang dilakukan orang tua dalam keluarga merupakan tugas yang kompleks yang memerlukan kepekaan dan kemauan untuk melihat apa yang harus dilakukan kepada anak-anak dan mengubahnya bila perlu.

Keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia dimana dia belajar dan menyatakan dirinya sebagai manusia sosial. Kehidupan sosial di keluarga, sangat berpengaruh terhadap anak bila ia kelak berinteraksi dengan orang lain di luar lingkungan keluarganya yaitu sekolah dan masyarakat.

Orang tua pemimpin dalam keluarga yang berpendidikan cukup, suasana keluarga yang harmonis, perekonomian keluarga yang berkecukupan adalah bagian dari situasi keluarga yang berpengaruh terhadap perkembangan, sikap, minat dan perilaku siswa dan anak. Diana Baumrid, 1967 (dalam Drs. Ny. Siti Partini Saurdiman, SU, Psikologi Pendidikan, Th. 1980 hal 108) mengungkapkan sikap dasar yang ideal ada pada orang tua yaitu :

1. *Control Parental*

Kemampuan menggunakan berbagai macam teknik termasuk perangsang dan dorongan.

2. *Parental Maturrity Deman*

Menghargai keputusan anak, memberikan kebebasan mengeluarkan pendapat.

3. *Parent Child Communication*

Komunikasi antara orang tua dengan anak

4. *Parental Nurturance* (Pemeliharaan Orang tua)

Melihat kenyataan ini, ternyata tingkat pendidikan orang tua yang bervariasi akan berpengaruh terhadap sikap, minat, perilaku bahkan kepribadian anak-anaknya. Orang tua yang berpendidikan rendah atau hanya tamat pendidikan dasar, tentunya dalam mendidik anak berbeda dengan orang tua yang berpendidikan menengah atau perguruan tinggi.

Melihat penting dan kompleksnya permasalahan, peneliti sengaja memilih dan menetapkan judul “Hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan minat belajar IPS peserta didik kelas V SD Negeri Sukun 1 Malang Tahun ajaran 2003/2004”.

Untuk memperjelas permasalahan ini perlu diadakan pembatasan masalah yang akan dibahas dan diteliti yaitu sejauhmana antara tingkat pendidikan orang tua dan minat belajar IPS peserta didik. Dalam hal ini ada beberapa yang perlu dijelaskan, yaitu pendidikan yang dimaksud adalah tinggi rendahnya tingkat pendidikan orang tua yang diperoleh melalui pendidikan formal, yang meliputi pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sedangkan minat belajar adalah keinginan untuk mencapai prestasi belajar yang menyenangkan dari pelajaran yang diperoleh peserta didik.

Dengan adanya minat yang timbul dalam peserta didik, maka akan dicapai prestasi belajar yang baik, khususnya bidang studi IPS.

Berdasarkan latar belakang dalam pendidikan, permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Apakah ada hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan minat belajar IPS peserta didik kelas V SD Negeri Sukun 1 Malang Tahun Ajaran 2003/2004”.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. RANCANGAN PENELITIAN**

Suatu penelitian yang akan berhasil dengan baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Sehingga penelitiannya pun harus dirancang sebaik-baiknya sesuai prosedur yang benar.

Dalam penelitian ini peneliti berusaha sebaik-baiknya dalam membuat rancangan penelitian yang akan diselenggarakan dengan menggunakan rancangan penelitian korelasional (*corelation design*). Rancangan ini untuk mengatur sejauh mana hubungan antara tingkat pendidikan orang tua, dengan minat belajar IPS peserta didik kelas V SDN Sukun 1 Malang Tahun Ajaran 2003/2004.

## **B. VARIABEL**

### **1. Klasifikasi Variabel**

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi obyek atau sasaran penelitian, dengan kata lain variabel adalah faktor-faktor yang diteliti atau diambil datanya.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka dalam penelitian ini, sesuai dengan judulnya “Hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan minat belajar IPS peserta didik kelas V SD Negeri Sukun 1 Malang Tahun Ajaran 2003/2004” maka variabel ada 2 yaitu :

1. Variabel bebas (*independen variabel*)

Yaitu variabel yang berfungsi sebagai stimulus (yang mempengaruhi) variabel yang lain. Dalam hal ini variabel bebasnya adalah tingkat pendidikan orang tua

2. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Yaitu variabel yang berfungsi sebagai akibat atau variabel yang tergantung. Artinya variabel ini tergantung adanya stimulus atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.

Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah minat belajar bidang studi IPS peserta didik kelas V SD Negeri Sukun 1 Malang Tahun Ajaran 2003/2004.

### **2. Definisi Operasional**

Untuk mempelajari pemahaman tersebut, maka diperlukan adanya definisi operasional :

a. Pendidikan orang tua

Dalam hal ini pendidikan orang tua peserta didik kelas V SD Negeri Sukun 1 Malang Tahun Ajaran 2003/2004, sangat beragam ada yang berpendidikan SD, SLTP, dan ada yang sederajat SMU dan yang sederajat juga ada yang berpendidikan Sarjana.

b. Minat belajar anak

Minat belajar khususnya bidang studi IPS, peserta didik kelas V SD Negeri Sukun 1 Malang Tahun Ajaran 2003/2004 yang berjumlah 40 siswa dengan indikator, faktor dari dalam diri peserta didik

(fisiologi dan psikologi) dan faktor dari luar diri peserta didik (sosial, non sosial). Penulis menggunakan metode angket untuk mengetahui sejauh mana hubungan pendidikan orang tua dengan minat belajar IPS dari peserta didik kelas V SD Negeri Sukun 1 Malang Tahun Akademi 2003/2004.

### **C. POPULASI DAN SAMPEL**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang memuat isi, satuan, cakupan dan waktu. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Sukun 1 Malang Tahun Ajaran 2003/2004 yang berjumlah 40 siswa.

Total sampling adalah keseluruhan subyek yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi total samplingnya adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Sukun 1 Malang Tahun Ajaran 2003/2004 yang berjumlah 40 siswa.

### **D. INSTRUMEN PENELITIAN**

Instrumen penelitian sebagai alat bantu penelitian sehingga penelitian akan berhasil. Untuk memperoleh data penelitian, maka kepada responden diberikan angket yang harus dijawabnya. Instrumen yang dibutuhkan peneliti harus sesuai dengan data yang dikumpulkan.

Selain menggunakan angket, penelitian juga menggunakan dokumen. Dokumen ini digunakan untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua (variabel bebas, atau variabel x). Sedangkan untuk mengetahui minat belajar IPS peserta didik kelas V SD Negeri Sukun 1 Malang Tahun Ajaran 2003/2004 (variabel terikat atau variabel Y)

Untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua menggunakan metode dokumentasi yang menggunakan kriteria sebagai berikut :

1. Pendidikan rendah (SD atau SMP atau sederajat) dengan skor 60 atau 65
2. Pendidikan menengah (SMU atau yang sederajat) dengan skor 70 dan 75.
3. Pendidikan tinggi (diploma dan sarjana) dengan skor 80 atau 85.

Sedangkan untuk mengetahui minat belajar peserta didik menggunakan angket yang berjumlah 30 item yang tiap-tiap item disediakan 4 jawaban pilihan, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Bila dijawab a, memperoleh skor nilai 4
2. Bila dijawab b, memperoleh skor nilai 3
3. Bila dijawab c, memperoleh skor nilai 2
4. Bila dijawab d, memperoleh skor nilai 1

#### **E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Setiap penelitian ilmiah menggunakan metode yang paling tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah dokumentasi, dan angket. Metode dokumentasi untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua, sedangkan metode wawancara digunakan komunikasi secara langsung dengan siswa maupun guru kelas yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Sedangkan metode angket digunakan untuk mengetahui minat belajar peserta didik. Penggunaan metode wawancara, dokumentasi dan angket sebagai berikut :

##### 1. Metode Dokumentasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan pencatatan, pengumpulan bukti-bukti, keterangan seperti gambar, buku, referensi, report atau daftar hadir.

Alasan peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua :

- a. Sifat dari data konstan
- b. Dapat diperoleh data nyata dan objektif karena diperoleh dengan mencatat apa adanya dari dokumen yang ada.
- c. Dapat mengetahui data yang ada dari hasil kegiatan masa lalu, sekarang maupun masa yang akan datang.
- d. Dapat melengkapi dokumen lain.

##### 2. Metode Angket

Yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan secara tertulis, yang diberikan kepada subjek atau responden yang akan diminati pendapatnya.

Metode angket dibedakan menjadi dua yaitu :

a. Angket terbuka

Yaitu memberikan pertanyaan kepada responden untuk dijawab sesuka hati, tidak ada ketentuan jawaban atau bebas menurut pendapatnya sendiri.

b. Angket tertutup

Yaitu memberikan pertanyaan kepada responden untuk dijawab tetapi jawabannya sudah tersedia. Responden tinggal memilih jawaban yang telah ada.

Dalam hal ini peneliti menggunakan angket tertutup agar dapat terhindar dari permasalahan yang tidak relevan dan tidak mengarah pada masalah.

Alasan peneliti menggunakan metode angket antara lain:

1. Dengan angket dapat diajukan pertama yang lebih sistematis sehingga memperkecil timbulnya kesan dalam penafsiran dan kecurangan dalam menanggapi pertanyaan yang ada.
2. Dengan angket dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya
3. Dengan angket diharapkan memperoleh data yang lengkap tanpa dipengaruhi orang lain.
4. Dengan angket diharapkan dapat digunakan untuk mengumpulkan data sejumlah responden yang cukup banyak dan berlangsung pada waktu serempak.

## F. TEKNIK ANALISIS DATA

Dengan mempertimbangkan hipotesis yaitu hipotesis kuantitatif, variabelnya ada dua, metode pengumpulan datanya dengan wawancara, dokumentasi dan angket. Analisis yang digunakan statistik dengan menggunakan korelasi product moment dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

N : jumlah responden

X : variabel bebas, tingkat pendidikan orang tua

Y : variabel terikat, minat belajar peserta didik

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara X dan Y

Dari hasil yang didasarkan pada rumus di atas, maka selanjutnya dimasukkan dalam norma pengujian sebagai berikut:

1. Apabila  $r$  hitung ( $r_H$ )  $>$  tabel ( $r_t$ ) pada taraf signifikansi 1% maka diperoleh hasil sangat signifikan.  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak.
2. Apabila  $r$  hitung ( $r_h$ )  $\geq$  tabel ( $r_t$ ) pada taraf signifikan 5%, maka diperoleh hasil signifikan.  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak.
3. Apabila  $r$  hitung ( $r_h$ )  $<$   $r$  tabel ( $r_t$ ) 1% dan 5% maka hasilnya dinyatakan tidak signifikan berarti  $H_a$  ditolak sedang  $H_o$  diterima.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. PENYAJIAN DATA**

Telah disebutkan bahwa penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel bebas (tingkat pendidikan orang tua) dan variabel terikat (minat belajar peserta didik kelas V, khususnya bidang studi IPS)

Data dengan tingkat pendidikan orang tua peserta didik yang diperoleh dengan dokumen. Dari total sampling pendidikan orang tua siswa sebanyak 40 siswa. Pendidikan rendah (SD dan SMP) orang tua diberi skor nilai 60 dan 65, sedang orang tua yang berpendidikan menengah (SMU dan sederajat) memperoleh skor nilai 70 dan 75. Orang tua yang berpendidikan tinggi (diploma dan sarjana) diberi skor nilai 80 dan 85.

Data tentang minat belajar peserta didik diperoleh dengan metode angket. Jumlah secara keseluruhan peserta didik kelas V SD Negeri Sukun 1 Malang Tahun Ajaran 2003/2004 berjumlah 40 siswa atau 40 responden, dalam hal ini yang menjadi total samplingnya adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Sukun 1 Malang Tahun Ajaran 2003/2004 berjumlah 40 siswa. Skor yang diperoleh dari 40 siswa atau responden berkisar antara 60 sampai 91.

Untuk lebih jelasnya didalam penelitian ini diperoleh data antara lain sebagai berikut:

1. Data tentang tingkat pendidikan orang tua
2. Data tentang minat belajar IPS peserta didik

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

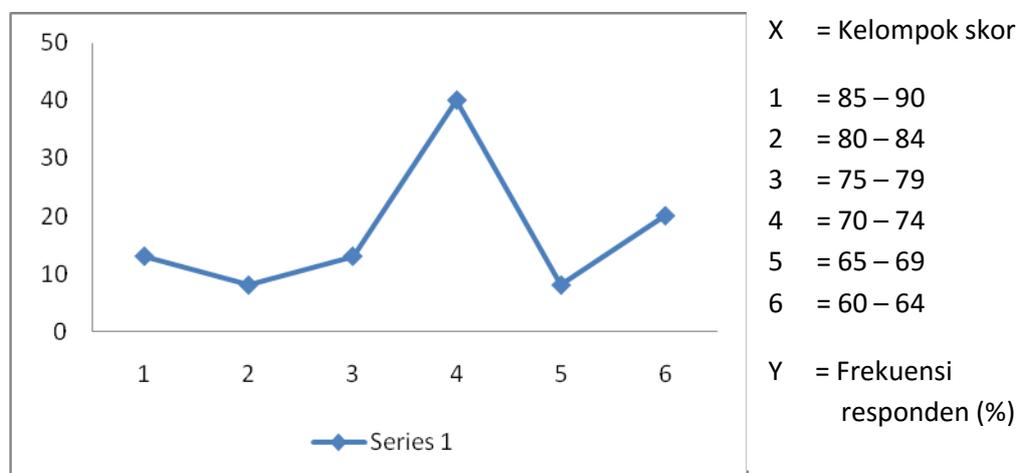
Tabel 1

Distribusi Frekuensi Tentang Tingkat Pendidikan Orang Tua

No	Interval	Frekuensi	
		Absolut	Relatif
1	85 – 90	5	12,5
2	80 – 84	3	7,5
3	75 – 79	5	12,5
4	70 – 74	16	40
5	65 – 69	3	7,5
6	60 – 64	8	20
	Jumlah	40	100%

Sumber 1: hasil nilai dari dokumentasi tingkat pendidikan orang tua

Tabel di atas dapat dilihat dan dibuat diagram sebagai berikut :



Gambar 1

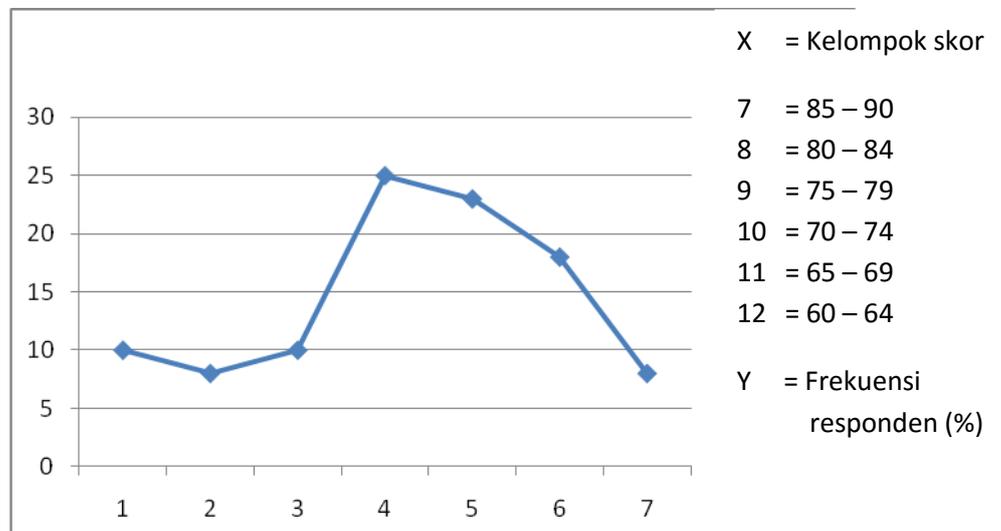
Grafik Distribusi Tingkat Pendidikan Orang Tua

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Tentang minat Belajar Peserta Didik Kelas V

No	Interval	Frekuensi	
		Absolut	Relatif
1	90 – 94	4	10
2	85 – 89	3	7,5
3	80 – 84	4	10
4	75 – 79	10	25
5	70 – 74	9	22,5
6	65 – 69	7	17,5
	60 – 64	3	7,5
	Jumlah	40	100%

Sumber : Hasil angket dari peserta didik tentang minat belajar IPS



Gambar 2. Diagram minat belajar IPS peserta didik

## B. ANALISA DATA

Untuk mencari atau menganalisis data dalam penelitian ini yang sifatnya hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan minat belajar IPS peserta didik. Teknik yang digunakan adalah kolerasi product moment dengan analisis sebagai berikut :

Tabel 3

Ringkasan Data Tentang Hubungan Antara Tingkat Pendidikan  
Orang Tua Dengan Minat Belajar IPS Peserta Didik

N	$\sum X$	$\sum X^2$	$\sum Y$	$\sum Y^2$	$\sum XY$	$r_{xy}$
40	2835	203325	2963	223711	213160	0,992488557

Keterangan :

N : Jumlah responden

$\sum X$  : Jumlah product X / Jumlah dari dokumentasi tentang tingkat pendidikan orang tua.

$\sum X^2$  : Jumlah product  $X^2$  / Jumlah nilai kuadrat dari tingkat pendidikan orang tua.

$\sum Y$  : Jumlah product Y / Jumlah nilai dari angket tentang minat belajar IPS peserta didik.

$\sum Y^2$  : Jumlah product  $Y^2$  / Jumlah nilai kwadrat dari minat belajar IPS peserta didik

$\sum XY$  : Jumlah product XY / jumlah perkalian dari nilai tingkat pendidikan orang tua dengan minat belajar IPS peserta didik

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y atau koefisien antara tingkat pendidikan orang tua dengan minat

Hasil total sampling sejumlah 40 responden, pendidikan orang tua peserta didik atau  $\sum X$  sama dengan 2836, jumlah pendidikan orang tua peserta didik kwadrat  $\sum X^2$  sama dengan 2033325, sedangkan nilai minat belajar IPS dari siswa atau  $\sum Y$  sama dengsn 2963, jumlah minat belajar IPS peserta didik kwadrat atau  $\sum Y^2$  sama dengan 223711, jumlah perkalian antara pendidikan orang tua dengan minat belajar IPS peseta didik atau  $\sum XY$  sama dengan 213160, koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y atau  $r_{xy}$  sama dengan 0,9924885675.

Bila dilihat hasil statistik korelasi product moment diatas dan dikonsultasikan dengan tabel product moment N sama dengan 40 untuk taraf signifikan 1% tertulis 0,403. Dengan demikian  $r_h$  tertulis 0,9924885575 lebih dari dari  $r_t$  1% tertulis 0,403. Berarti sangat signifikan dan sebagai konsekuensinya hipotesis yang diajukan atau  $H_a$  diterima sedangkan  $H_o$  ditolak. Dan pada taraf signifikan 5% tertulis 0,313, ternyata nilai  $r$  statistik (hasil perhitungan) lebih besar dari nilai  $r$  kritik baik pada taraf signifikan 1% maupun 5%.

### C. INTERPRETASI

Dengan hasil  $r$  hitung 0,9924885575 maka bila dibandingkan dengan  $r$  kritik tabel lebih besar dari  $r$  tabel, baik dalam taraf signifikan 1%=0,403 maupun dalam taraf signifikan 5% = 0,313. Hal ini berarti hipotesis alternatifnya  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak.

Jadi terdapat hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan minat belajar IPS peserta didik kelas V SD Negeri Sukun 1 Malang Tahun Ajaran 2003/2004.

Dengan demikian semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua semakin besar minat belajar IPS peserta didik. Karena dengan tingkat pendidikan orang tua yang semakin tinggi dapat membantu apabila anaknya mengalami kesulitan dalam belajar.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pendidikan orang tua mempunyai hubungan yang sangat erat dengan minat belajar IPS peserta didik

Peran orang tua di dalam mendidik putra-putrinya sangat penting utamanya, dalam memberikan motivasi belajar, sehingga keberhasilan anak dalam studinya tergantung pula pada tingkat pendidikan orang tuanya. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa  $r_{xy}=0,9924885575$  atau  $r_h$   $r_t$ , sebab menurut

tabel rt dengan taraf signifikan 1% = 0,403 maupun pada taraf signifikan 5%=0,313.

Dengan demikian hipotesisnya  $H_a$  diterima sedangkan  $H_o$  ditolak.

2. Tingkat pendidikan orang tua yang paling banyak dari jenjang SLTA sebanyak 16 orang (40%) dan dari jenjang sarjana sebanyak 5 orang (12,5%). Kesimpulan yang dapat diambil dari atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orang tua sudah tergolong tidak rendah karena rata-rata sudah tamat SLTA.
3. Minat belajar dari peserta didik dari 40 siswa menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik dengan skor 75-79 sebanyak 10 orang (25%), dan untuk skor tertinggi 90-95 sebanyak 4 orang (10%). Hal ini menunjukkan bahwa sudah adanya minat belajar IPS dari peserta didik yang tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sujanto. Agus. 1981, *Psikologi Pendidikan*. Akasra Baru
- Siardiman, Patini, Siti.. 1980. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. Studing
- Syam. Noor. 1980. *Pengantar Dasar-dasar Pendidikan*. Surabaya. Usaha nasional. Jakarta Gunung Jati.
- Purwanto, Ngalim.. 1986. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Karya.
- Suryabrata.Sumadi. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. Rineka Cipta.
- Hadi. Sutrisno., 1983. *Statistik*. Yogyakarta. Fakultas Psikologi UGM.
- TIM MKDK. 1990. *Ilmu Pendidikan*. Surabaya. University Prees.
- Nurkencana., Wayan.1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya, Usaha Nasional.
- Surachman.. Winarno., *Pengantar Pendidikan Ilmiah Dasar, Metodologi Dan Teknik Research*. Jakarta Tarsito.
- Rusyan. Tabrani. A., Yani Daryani S. 1984. *Penentu Belajar Yang Sukses*.
- Surahman winarno., 1975. *Pengajaran Dan Metodologi Ilmiah*. Transito Bandung.

- Afifudin dkk. 1988. *Psikologi Pendidikan. Anak Usia Sekolah Dasar*. Harapan Masa. Solo.
- Sugianto. Saleh.,1986. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Depdikbud, Universitas Terbuka.
- A. Furchon., 1982. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Usaha Nasional Surabaya.